

CIAMIS SABET PREDIKAT KEPATUHAN TINGGI STANDAR PELAYANAN PUBLIK 2021

Kamis, 20 Januari 2022 - Nurul Imam Perkasa

Berita Ciamis, galuh.id - Kabupaten Ciamis meraih predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik Tahun 2021. Tertinggi di Jabar dengan nilai kepatuhan 93,22.

Pemkab Ciamis meraih peringkat zona hijau dari hasil penilaian Ombudsman RI Perwakilan Jabar.

Bupati Ciamis Herdiat Sunarya menerima langsung penghargaan dari Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jabar di Kantor Ombudsman Kota Bandung, Kamis (20/01/2022).

Dalam sambutannya, Herdiat mengucapkan terima kasih kepada Ombudsman atas penghargaan dan kepercayaannya. Sehingga Kabupaten Ciamis dapat meraih predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik tahun 2021.

"Terima kasih yang sebesar-besarnya atas penghargaan dan kepercayaannya. Kami tidak menyangka akan meraih penghargaan ini," ujar Herdiat.

Menurutnya, penghargaan tersebut merupakan bonus. Karena memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sudah jadi tugas dan kewajiban pemerintah. "Penghargaan ini bukan untuk meraih poin semata. Namun semua yang kami lakukan murni demi pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat," jelasnya.

Herdiat menerangkan bahwa tugas pemerintah adalah melayani, bukan dilayani. "Ubah mindset dilayani menjadi melayani masyarakat dengan baik," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jabar Drs. Dan Satriana mengapresiasi Pemkab Ciamis yang terus melakukan inovasi pelayanan publik. Terutama pengembangan aplikasi-aplikasi yang mempercepat dan memudahkan pelayanan publik bagi warga Ciamis. Seperti SILACAK GALUH TOS TB, SIGEULIS, SIPUTRA dan SIPP.

Ia menuturkan bahwa pelayanan publik tidak dilihat semata-mata dari standar pelayanan. Tetapi juga bagaimana respon dan tindak lanjut kepala daerah atas laporan masyarakat yang disampaikan lewat Ombudsman. Menurutnya, pengaduan yang berasal dari warga Ciamis kepada Ombudsman Jabar masih sedikit. "Sehingga kami berpikiran positif bahwa pengelolaan pengaduan di wilayah Pemkab Ciamis berjalan dengan baik," katanya. (GaluhID/Evi)